

## **Pelatihan Drama Bertema Lingkungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Rasa Percaya Diri Di RPTRA Beringin Indah Rawamangun**

**La'ali Luthfiyyah<sup>1</sup>, Dewi Nurmala<sup>2</sup>, Dessy Rizqi Arini<sup>3</sup>, Azizah Hikmatunisa<sup>4</sup>, Sunia Ardiyanti<sup>5</sup>, Reni Nur Eriyani<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Profesi Guru Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dewi Nurmala

**E-mail:** [dewinurmala262@gmail.com](mailto:dewinurmala262@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pelatihan drama dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Kurangnya rasa percaya diri masih dijumpai dan sering dialami oleh banyak anak di Indonesia. Krisis percaya diri akan berpengaruh terhadap kurangnya anak untuk berani tampil di depan umum dan sulit untuk bersosialisasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dalam bermain peran. Anak-anak dapat memiliki pengalaman dasar bermain peran atau drama. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan melakukan pre-test dan post-test dengan tahapan pelaksanaannya adalah survei, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, anak-anak sudah menunjukkan hasil yang baik dan percaya diri. Kesimpulan dari kegiatan ini berguna bagi anak-anak untuk memahami konsep dasar drama terlihat dari hasil pretest yang meningkat sebesar 30% .*

**Kata kunci** - Pelatihan, Drama, Kartu Peran

### **Abstract**

*Drama training is carried out to foster self-confidence in children. Lack of self-confidence is still found and often experienced by many children in Indonesia. A crisis of self-confidence will affect children's lack of courage to appear in public and difficulty in socializing. The aim of this research is to increase children's self-confidence in role playing. Children can have basic experience of role playing or drama. The method in this research is an experimental method by conducting a pre-test and post-test with the implementation stages being survey, socialization, training and evaluation. Based on the results of this research, the children have shown good results and are confident. The conclusion of this activity is that it is useful for children to understand the basic concepts of drama as seen from the pretest results which increased by 30%.*

**Keywords** - Training, Drama, Role Cards

## **PENDAHULUAN**

RPTRA Beringin Indah Rawamangun adalah ruang publik terpadu ramah anak yang terletak di Jl. Rawamangun Muka Barat II No.10, RT.10/RW.12, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, tempat ini menjadi salah satu tempat ruang publik yang memiliki karakteristik sebagai taman terbuka publik, wahana permainan dan tumbuh kembang anak, bagian dari prasarana dan sarana kota layak anak, ruang terbuka hijau, dan sarana kegiatan sosial yang dilengkapi dengan berbagai permainan menarik, pengawasan CCTV, ruang perpustakaan, PKK Mart, ruang laktasi, dan lainnya Herwanto dalam (Herlina & Nadiroh, 2017).

Perdana (2019) Pada dasarnya setiap orang diciptakan dengan memiliki rasa percaya diri, tetapi rasa percaya dalam diri orang yang satudengan orang yang lainnya itu berbeda-beda. Dimana orang itu ada yang memiliki rasa percaya diri yang kuat tidak gampang malu dan memang ada juga orang yang merasa kurang memiliki rasa percaya diri. Sehingga dari perbedaan tersebut akan menampilkan perbedaan tingkah laku.

Maka hal ini menunjukkan perilaku yang berbeda dengan orang pada umumnya seperti tidak bisa berbuat banyak, selalu ragu dalam mengerjakan tugas, tidak berani berbicara didepan umum jika tidak mendapat dukungan. Seseorang yang percaya dirinya lebih, ia akan merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga orang bisa terlihat dari tingginya keberanian, hubungan sosial, tanggung jawab, dan harga dirinya .

Rasa Percaya diri itu memang penting dan sangat diperlukan dalam menjalankan kehidupan, termasuk saat mempresentasikan tugas-tugas di sekolah. Karena memang sekarang banyak orang beranggapan bahwa percaya diri adalah sesuatu yang tidak bisa dipelajari. Mereka beranggapan bahwa rasa percaya diri berasal dari takdir, sehingga membuat mereka malas untuk berusaha mengembangkan dan melatih rasa percaya dirinya. Nyatanya, rasa percaya diri dapat dipupuk dan dipelajari.

Pengertian tentang drama yang dikenal selama ini bahwa drama adalah cerita atau tiruan perilaku manusia yang dipentaskan. Berdasarkan kenyataan ini drama sebagai suatu pengertian lebih difokuskan kepada seni pertunjukan lebih dominan dibanding sastranya. Hasanuddin (dalam wahid & solihat, 2020). Sejalan dengan pemikiran Menurut Cheska (2009) Drama merupakan salah satu bentuk sastra yang secara konkret dapat menciptakan kembali situasi dan hubungan manusia. Lebih lanjut drama mengacu pada tingkah laku manusia yang dihayati oleh para pemainnya dan diterima oleh penontonnya sebagai kenyataan. Maka dari itu bermain drama dapat mengembangkan banyak sikap yang dapat ditumbuhkan, seperti rasa percaya diri, keberanian menghadapi orang lain, tanggung jawab terhadap tugas, dan jiwa seni yang menjadi landasan kehidupan seseorang.

Padahal banyak manfaat yang didapat siswa dalam pembelajaran drama atau teater, seperti ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pertama, mendorong munculnya apresiasi drama pada siswa. Kedua, membentuk karakter, sikap, dan emotif pada siswa. Ketiga, siswa dapat mengelaborasi untuk menilai dan memaknai secara utuh terhadap teks drama yang dibacanya (Marantika, 2014).

Target dari kegiatan Projek Kepemimpinan ini adalah keaktifan yang dimiliki oleh anak-anak di RPTRA Beringin Indah Rawamangun dapat tersalurkan pada minat dan bakatnya. Selain itu, melalui pelatihan yang dilakukan juga diharapkan membuat siswa dapat memiliki kemampuan dasar drama sebagai modal awal dalam mengasah minat dibidang drama/teater. Lanjut menurut (Ragnarsdóttir & Þorkelsdóttir, 2012) bahwa berdrama dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi para anak. Luaran kegiatan Projek Kepemimpinan ini diharapkan siswa dapat melakukan kegiatan drama dengan menerapkan dasar-dasar drama yang sebelumnya telah dipelajari dan dipraktikkan dengan percaya diri dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat dalam Projek kepemimpinan ini dilaksanakan pada Sabtu, 27 April 2024 di RPTRA Beringin Indah Rawamangun. Peserta kegiatan ini merupakan masyarakat

lingkungan sekitar khususnya anak-anak tingkat SD dan SMP. Beberapa tahap serangkaian kegiatan Pelatihan Drama ini meliputi:

1. Perkenalan diri setiap peserta bersama fasilitator guna menumbuhkan rasa aman dan nyaman untuk melaksanakan pelatihan drama secara menyenangkan.
2. Sosialisasi kegiatan pelatihan drama mengenai susunan kegiatan dan manfaat dari kegiatan yang akan dilaksanakan bagi setiap peserta dengan mengutarakan pentingnya pemahaman mengenai drama untuk mendalami berbagai persoalan kehidupan yang tertera dalam teks naskah agar menjadi manusia yang lebih baik.
3. Tes awal bagi peserta untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta terhadap drama.
4. Pemaparan materi mengenai drama berupa pengertian drama, sejarah drama, unsur-unsur drama, jenis-jenis drama, dan manfaat drama.
5. *Ice Breaking* dan pembagian hadiah kecil bagi peserta agar menghilangkan rasa bosan dan menciptakan semangat terhadap serangkaian kegiatan pelatihan drama.
6. Tes akhir bagi peserta untuk mengetahui taraf pemahaman peserta atas materi yang telah diajarkan sebelumnya.
7. *Ice Breaking* untuk membagikan kartu peran agar peserta tetap termotivasi dan semangat melaksanakan kegiatan pelatihan drama.
8. Pembagian teks naskah drama tentang "Menjaga Kebersihan Lingkungan" terhadap masing-masing peserta.
9. Pembacaan teks naskah drama secara bersama guna memberikan pelatihan terhadap vokal, mimik, dan gestur yang sesuai dengan peran yang didapatkan oleh peserta.
10. Pelatihan dan pementasan drama yang disaksikan oleh fasilitator dan peserta lainnya.
11. Monitoring dan Evaluasi: Selama kegiatan pelatihan drama dalam Projek Kepemimpinan ini dimonitor dan didokumentasikan oleh fasilitator. Evaluasi juga dilakukan oleh fasilitator dengan peserta guna meninjau peningkatan pemahaman peserta dan keberhasilan pelatihan drama bagi peserta. Indikator keberhasilan dalam pelatihan drama yaitu mampu mengikuti kegiatan dengan antusias, mampu memahami pengetahuan dasar mengenai drama dan mampu melaksanakan praktik drama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada tanggal 1 Maret 2024 tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Profesi Guru Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Jakarta melakukan korespondensi kepada pengelola RPTRA Beringin Indah Rawamangun, Ibu Retno dan Ibu Indah. Di dalam korespondensi tersebut, tim PKM mengusulkan program pembelajaran terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pementasan drama. Tim PKM menjelaskan tujuan pementasan drama adalah melatih percaya diri peserta di depan orang lain dan menumbuhkan imajinasinya untuk bermain peran. Peserta yang datang pada awalnya akan diajarkan mengenai pengertian drama, sejarah drama, unsur-unsur drama, jenis-jenis drama, dan manfaat drama. Di akhir pertemuan, peserta akan menampilkan drama sesuai dengan perannya masing-masing yang akan dipertunjukkan kepada tim pengurus RPTRA, teman-teman peserta, dan teman-teman tim PKM. Ibu Retno dan Ibu Indah menyetujui kegiatan tersebut.

"Wah, bagus. Anak-anak bisa aktif dan menumbuhkan rasa percaya diri ketika tampil di depan umum. Untuk peran dan tema minta tolong agar disesuaikan dengan umur peserta yang kemungkinan akan datang anak-anak SD hingga SMP" ujar Ibu Retno.

Atas dasar korespondensi tersebut, tim PKM merencanakan hal-hal yang diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan pementasan drama. Tema yang diambil adalah peduli lingkungan. Tim PKM menyiapkan alat tulis, presentasi materi mengenai drama, tes awal dan akhir, poster peduli lingkungan, dan kartu bermain peran.

Setelah perencanaan dan materi kegiatan telah siap, tim PKM melakukan simulasi satu hari sebelum kegiatan dimulai. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan susunan acara yang telah dibuat.



**Gambar 1.**

Pertemuan Tim PKM dengan Pengurus RPTRA Beringin Indah Rawamangun  
(Sumber : Data Pribadi)

Pertama, tim PKM membagikan kertas berupa soal-soal tes awal untuk mengukur seberapa paham peserta mengetahui materi tentang drama. Lalu dilanjutkan dengan tim PKM memaparkan materi mengenai pengertian drama, sejarah drama, unsur-unsur drama, jenis-jenis drama, dan manfaat drama. Di akhir, tim PKM membagikan soal-soal tes akhir untuk mengukur apakah ada peningkatan yang telah dikuasai oleh peserta.



**Gambar 2.**

Pemaparan Materi Drama  
(Sumber : Data Pribadi)

1. Tes Awal dan Tes Akhir mengenai Materi Drama



**Gambar 3.**

Peserta Melakukan Tes Awal dan Tes Akhir Mengenai Drama  
(Sumber : Data Pribadi)

Penilaian dalam tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) berkaitan dengan pengertian drama dan unsur-unsur drama. Bobot nilai yang diberikan adalah 1-100.

Pengaruh pelatihan drama bertema lingkungan untuk meningkatkan pemahaman dan rasa percaya diri di RPTRA Rawamangun ini dapat dilihat dari perbandingan pengetahuan siswa tentang drama pada hasil prates dan pascates.

Dari hasil analisis data prates pengetahuan tentang materi drama pada anak didapatkan rata-rata sebesar 60. Sedangkan pada pasca test diperoleh rata-rata sebesar 90. Pada data pascates ditemukan bahwa nilai *posttest* siswa pada tahap menggemari rata-rata naik sebesar 30%. Kenaikan signifikan terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan pelatihan drama bertema lingkungan. Tingginya atensi membaca siswa selain karena naskahnya baru dan menarik, juga disebabkan pemberian arahan dan motivasi kepada anak agar drama dilaksanakan berjalan lancar dan mereka bisa tampil dengan percaya diri.

2. Pembagian Kartu Peran

Kegiatan selanjutnya, tim PKM melakukan pembagian kartu peran melalui permainan music stop. Sembilan peserta diberikan waktu untuk memutar bangku yang telah disusun hingga waktunya berhenti. Pemenang dari permainan ini akan mendapatkan kesempatan untuk memilih peran yang diinginkannya, dan yang kalah akan mengambil kartu secara acak.

Fikri, pemenang permainan memilih kartu peran sebagai "Pak Agus". Untuk peran perempuan ditentukan sebagai berikut; Nurul sebagai "Maya", Tiara sebagai "Luna", Zhita sebagai "Salsa, dan Shireen sebagai "Rani". Sedangkan Azam sebagai "Budi", Ali sebagai "Afgan", Irfan sebagai "Citro", dan Hafiz sebagai "Dion".

Foto beberapa peserta dengan kartu peran



**Gambar 4.**

*Ice Breaking* untuk Pembagian Kartu Peran  
(Sumber : Data Pribadi)

### 3. Pelatihan Drama

Setelah menentukan peran yang akan dimainkan, tim PKM dan peserta melakukan pembacaan naskah drama bersama. Peserta akan memainkan sebuah mini drama dengan tema lingkungan yang berjudul "Kisah Kecil, Aksi Besar". Melalui tahap ini, peserta didik diberikan dorongan untuk percaya diri dan bebas berekspresi sesuai naskah yang mereka bacakan.

Naska



**Gambar 5.**

Peserta Melakukan Pembacaan Teks Naskah Drama dan Pelatihan Vokal, Mimik, dan Gestur Sesuai Peran Masing-Masing Peserta  
(Sumber : Data Pribadi)

Kegiatan selanjutnya adalah pementasan drama. Peserta sangat antusias memerankan karakter sesuai dengan kartu peran yang telah didapatkan dari *ice breaking* sebelumnya. Mereka tidak ada rasa malu ataupun canggung saat bermain peran di depan teman-teman sebaya, tim PKM, dan pengurus RPTRA. Percaya diri mereka telah terbentuk. Hal ini erat kaitannya dengan latihan bersama sebelum pementasan yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta.



**Gambar 6.**

Pementasan Drama  
(Sumber : Data Pribadi)

Usai pementasan, tim PKM dan peserta duduk bersama untuk mendengarkan kesan dan pesan peserta setelah mengikuti kegiatan. Fikri, salah satu peserta mengaku senang dapat mengikuti kegiatan positif yang diadakan tim PKM di hari libur. Ia mendapatkan teman baru dan menjalin keakraban dengan teman-teman yang tinggal di sekitar rumahnya. Ia mengatakan bahwa ia telah mendapatkan materi drama di sekolah tetapi materi yang diajarkan tim PKM membuatnya mengingat kembali materi yang telah didapatkan dan menambah pengetahuan mengenai jenis-jenis drama yang belum diajarkan di sekolahnya. Ia berharap agar kegiatan-kegiatan di RPTRA dapat diadakan rutin.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan Pelatihan Drama Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri bagi Anak-Anak di RPTRA Beringin Indah yaitu peserta sangat antusias melaksanakan kegiatan pelatihan drama. Pemaparan materi mengenai drama sangat bermanfaat, meningkatkan rasa percaya diri, menjadi pengetahuan baru, dan peserta dapat memahaminya. Permainan kartu peran dan pelatihan pementasan drama efektif untuk peningkatan rasa percaya diri, minat, dan motivasi peserta terhadap drama. Berharap peserta dapat diberikan pelatihan penulisan naskah drama dalam kegiatan berikutnya agar peserta dapat selalu meningkatkan potensi dan percaya diri serta kegiatan pelatihan drama ini dapat menjadi pengalaman yang bermakna bagi peserta kelak.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini tidak akan berjalan sempurna jika tanpa kehadiran dan kontribusi dosen pembimbing Dr. Reni Nur Eriyani, M.Pd, teman-teman PPG Prajabatan, serta pihak RPTRA Beringin Indah yang telah mendukung penuh dalam kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Herlina, N. & Nadiroh, 2017. Peran strategis ruang publik terpadu ramah anak dalam rangka pemenuhan hak anak terhadap lingkungan. *Jurnal pendidikan Usia Dini*.
- Marantika, J. E. R. (2014). *Drama Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*.
- Perdana, J. (2019). *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar*. *Jurnal Edueksos*, Vol. VIII, No. 2, Desember 2019
- Rina, N. 2009. Peningkatan Keterampilan Bermain Drama Melalui Teknik Permainan (Dolanan) Anak Siswa Kelas V SD Negeri Gunung Simpang 03 Cilapap. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Tahuri, 11(2), 92–102. [https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr\\_iteminfo\\_Ink.php?id=914](https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_Ink.php?id=914)
- Wahid, I & Solihat, I. (2020) Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unitirta Melalui Video Pementasan Drama. *Jurnal Membaca*, Volume 5, Nomor 1, April 2020